

# STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN DELI SERDANG 2015



Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Deli Serdang



# **STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN DELI SERDANG 2015**



4

8

1

2

9

5

6

3

7

# STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN DELI SERDANG 2015

## *LABOUR FORCE STATISTICS DELI SERDANG REGENCY 2015*

No. Publikasi/ <i>Publication Number</i>	:	12120.1657
Katalog BPS/ <i>BPS Catalogue</i>	:	2303004.1212
Ukuran Buku/ <i>Book Size</i>	:	21,5 x 16,5 cm
Jumlah Halaman/ <i>Number of Page</i>	:	35 + ix hal
Naskah/ <i>Manuscript</i>	:	Seksi Statistik Sosial, BPS Kabupaten Deli Serdang/ <i>Section of Social Statistics, BPS-Statistics of Deli Serdang Regency</i>
Gambar Kulit/ <i>Cover Design</i>	:	BPS Kabupaten Deli Serdang/ <i>BPS-Statistics of Deli Serdang Regency</i>
Diterbitkan oleh/ <i>Published by</i>	:	BPS Kabupaten Deli Serdang/ <i>BPS-Statistics of Deli Serdang Regency</i>

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang**  
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Deli Serdang Regency*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang telah dapat menyelesaikan buku publikasi Statistik Tenaga Kerja Deli Serdang 2015.

Publikasi ini memuat tabel-tabel yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kabupaten Deli Serdang pada kondisi Agustus tahun 2015. Penyajian tabel-tabel dalam publikasi ini hanya mencakup penduduk berumur 15 tahun keatas dirinci menurut jenis kelamin.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk penerbitan publikasi ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan data statistik baik instansi pemerintah maupun swasta serta bermanfaat bagi para pembaca.

Lubuk Pakam, Oktober 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Deli Serdang,



Ir. Tuti Hidayati, M.Si  
NIP. 19661211 199401 2 001

## *P R E F A C E*

*Thanks be to God the Statistical office of Deli Serdang Regency have published Labour Force Statistics Deli Serdang 2015.*

*This publication contains tables of the labour force situation in Deli Serdang city which was captured the condition of August of 2015. The tabels shown in this publication only cover the population aged 15 years and over divided by sex.*

*Any suggestions and criticisms to improve this publication will be cordially welcome. Last but not least, I hope this publication is able to fulfill the demand of Statistical data from the public institution and private sectors as well and to be useful for readers.*

*Lubuk Pakam, Oktober 2016  
BPS-Statistics of Deli Serdang Regency  
Chief,*



*Ir. Tuti Hidayati, M.Si  
NIP. 19661211 199401 2 001*

## DAFTAR ISI/ CONTENTS

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	iii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	vii
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURES</i>	ix
PENJELASAN	
I.    PENDAHULUAN	1
II.   KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN	3
III.  KONSEP DAN DEFINISI	4
IV.  FAKTOR PENENTU	14

ULASAN SINGKAT

I.	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	16
II.	ANGKATAN KERJA	17
III.	BEKERJA	19
IV.	PENGANGGURAN TERBUKA	24

TABEL - TABEL / TABLES	25
------------------------	----

## DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.1	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER BY TYPE OF ACTIVITY DURING THE PREVIOUS WEEK AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	25
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.2	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG TERMASUK ANGKATAN KERJA MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO ARE IN LABOUR FORCE BY AGE GROUP AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	26
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.3	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG TERMASUK ANGKATAN KERJA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO ARE IN LABOUR FORCE BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	27
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.4	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY AGE GROUP AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	28
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.5	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK IN BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	29
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.6	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK INBY MAIN INDUSTRY AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	30
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.7	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY MAIN EMPLOYMENT STATUS AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	31

<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.8	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KEGIATAN INFORMAL MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK IN INFORMAL ACTIVITY BY MAIN INDUSTRY AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	32
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.9	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KEGIATAN INFORMAL MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK IN INFORMAL ACTIVITY BY AGE GROUP AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	33
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.10	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KEGIATAN INFORMAL MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK IN INFORMAL ACTIVITY BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	34
<u>TABEL</u> <u>TABLE</u>	1.11	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG TERMASUK PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2015 <i>PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WERE CATEGORIZED UNEMPLOYMENT BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)</i>	35

## DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	1	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG TERMASUK ANGKATAN KERJA MENURUT GOLONGAN UMUR DI KABUPATEN DELI SERDANG PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO ARE IN LABOUR FORCE BY AGE GROUP IN DELI SERDANG REGENCY (AGUSTUS/AUGUST 2015)	18
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	2	PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT GOLONGAN UMUR PERCENTAGE OF POPULATION WHO WORKED BY AGE GROUP (AGUSTUS/AUGUST 2015)	19
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	3	PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN PERCENTAGE OF POPULATION WHO WORKED BY EDUCATIONAL ATTAINMENT (AGUSTUS/AUGUST 2015)	20
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	4	PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN DI KABUPATEN DELI SERDANG PERCENTAGE OF POPULATION WHO WORKED BY EMPLOYMENT STATUS IN DELI SERDANG REGENCY AGUSTUS/AUGUST 2015)	22

# PENJELASAN

---

## I. PENDAHULUAN

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan merupakan salah satu kegiatan utama Badan Pusat Statistik. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Selain melalui SAKERNAS, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik tidak pernah berubah sejak 1976, kecuali untuk konsep pengangguran terbuka dan status pekerjaan, yang mulai tahun 2001 mengalami perluasan.

Sejak tahun 2007, rancangan pelaksanaan Sakernas pada bulan Februari hanya mampu disajikan hingga tingkat provinsi, sementara pada pelaksanaan bulan Agustus dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui SAKERNAS mempunyai 3 (tiga) tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik :

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran;
- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan adalah Daftar SAK12-AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

**Ada 3 (tiga) catatan penting yang perlu disampaikan, yaitu :**

1. Dengan jumlah sampel sebanyak 60 Blok Sensus atau sekitar 600 rumah tangga, memungkinkan tabel-tabel disajikan secara terbatas menurut kabupaten. Tabel-tabel yang dapat disajikan hingga tingkat kabupaten dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).
2. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2011.
3. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 yang mengacu kepada ISCO 88 dengan uraian jenis pekerjaan lebih rinci.

## II. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui SAKERNAS adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi:

- a. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dan lain-lain).
- b. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, dan upah/gaji bersih selama sebulan.
- c. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, lama waktu mencari pekerjaan, dan jenis pekerjaan yang dicari (pekerjaan purna waktu atau paruh waktu).

### III. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *the International Labor Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi 2 (dua) kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

1. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam

seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi.

5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Contoh:

- a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
  - b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
  - c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan, dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.
6. **Penganggur terbuka**, terdiri dari:
- a. Mereka yang mencari pekerjaan.
  - b. Mereka yang mempersiapkan usaha.
  - c. Mereka yang putus asa, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

(lihat pada “*An ILO Manual on Concepts and Methods*”)

- **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka :
  - ✓ Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
  - ✓ Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
  - ✓ Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan. Mereka yang sedang bekerja atau yang sedang dibebaskan tugas, baik akan dipanggil kembali ataupun tidak, dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk

memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila “**tindakannya nyata**”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/ sedang dilakukan.

- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

#### **Penjelasan:**

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

7. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu. Setengah Penganggur terdiri dari:

- a. **Setengah Penganggur Terpaksa** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
  - b. **Setengah Penganggur Sukarela** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain, yang sebagian pihak menyebutkan hal ini sebagai pekerja paruh waktu/*part time worker*).
8. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk mereka yang sedang libur sekolah.
  9. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah, walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
  10. **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan seseorang selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumahtangga. Yakni mencakup kegiatan olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial. Termasuk mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan, seperti orang lanjut usia, cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya),

dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi. Tidak termasuk "kegiatan pribadi" seperti (tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun).

11. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
12. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.  
Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.
14. **Jenis pekerjaan/jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
15. **Upah/gaji bersih** adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/ kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga

setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 (tujuh) kategori yaitu:
- a. **Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  - b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  - c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  - d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak memunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus

pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- e. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

**Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- g. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ ayahnya bekerja di sawah.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

17. **Kegiatan informal** : Beberapa pihak mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan, namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan. Batas kegiatan informal dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Batasan Kegiatan Informal

Sifat Pekerjaan	Jenis Pekerjaan									
	Tenaga Pemasok	Tenaga Kepemimpinan	Pegawai Pemasok dan Eksekutif	Tenaga Rekrutmen	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Retail	Tenaga Retail	Tenaga Operasional	Pegawai Kasir	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bisnis Kecil	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Bisnis Dan Usaha Tidak Berusaha Di Luar	F	F	F	F	F	INF	F	F	F	INF
Bisnis Dan Usaha Berusaha Di Luar	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Bisnis Usaha Perseorangan	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Pegawai Retail	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pegawai Retail Non	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pegawai Eksternal	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Catatan : F = Formal    INF = Informal

#### IV. FAKTOR PENENTU

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan oleh para pemakai data dalam menginterpretasi dan menganalisa data ketenagakerjaan yang tersedia. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi:

##### 1. Tujuan Survei

SAKERNAS merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Sedangkan SP maupun SUPAS bertujuan untuk mengetahui sifat demografi secara umum. Dengan demikian informasi yang dikumpulkan dalam SP dan SUPAS lebih banyak dan beragam, antara lain meliputi data pendidikan, migrasi, keluarga berencana dan ketenagakerjaan. Begitu pula informasi yang dikumpulkan melalui SUSENAS lebih beragam sifatnya, seperti data pengeluaran/konsumsi, ketenagakerjaan, kesehatan dan perumahan. Perbedaan tujuan survei ini menyebabkan kualitas data ketenagakerjaan berbeda.

##### 2. Ukuran Sampel

Ukuran sampel dalam SAKERNAS berbeda dengan ukuran sampel dalam SP dan SUPAS maupun SUSENAS. Perbedaan ini menyebabkan *sampling error* yang dikandung oleh angka perkiraan dari masing-masing sumber data juga berbeda. Semakin kecil ukuran sampel, maka akan semakin besar *sampling error*nya.

### **3. Kualitas Petugas Lapangan**

Pada pelaksanaan Agustus 2015 petugas Sakernas hanya terdiri dari pencacah dan pengawas/pemeriksa. Petugas-petugas tersebut pada umumnya adalah pegawai Badan Pusat Statistik yang ada di kecamatan (Koordinator Statistik Kecamatan) dan BPS Kabupaten Deli Serdang. Sebagian besar dari mereka umumnya telah mempunyai pengalaman dalam berbagai survei maupun sensus serta lebih menguasai medan/lapangan.

### **4. Perencanaan Kuesioner**

Cara menyusun pertanyaan mengenai ketenagakerjaan dalam kuesioner dapat berpengaruh terhadap hasil survei maupun sensus. Ini meliputi bentuk kalimat/pertanyaan yang tertulis, urutan pertanyaan, pemilihan kata-kata yang tepat dalam pertanyaan, dan banyaknya pertanyaan maupun jenis keterangan yang ditanyakan. Dalam SAKERNAS, telah diusahakan bentuknya ringkas/serhana, mudah dimengerti serta tidak berubah-ubah.

### **5. Waktu Pelaksanaan/Pencacahan**

Waktu pelaksanaan lapangan antara SAKERNAS, SUSENAS, SP, dan SUPAS berbeda. Hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan hasil yang diperoleh karena pengaruh musimannya. Pelaksanaan Sakernas ini pada bulan Agustus 2015.

## ULASAN SINGKAT

---

Data ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bertujuan untuk menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini adalah data penduduk usia kerja, penduduk yang bekerja, dan pengangguran terbuka. Penduduk usia kerja yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization (ILO)*.

Untuk memberikan gambaran mengenai ketenagakerjaan di Kabupaten Deli Serdang, maka akan diulas secara singkat keadaan ketenagakerjaan dilihat dari penduduk berumur 15 tahun keatas, angkatan kerja, penduduk yang bekerja, dan pengangguran terbuka.

### 1. PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS

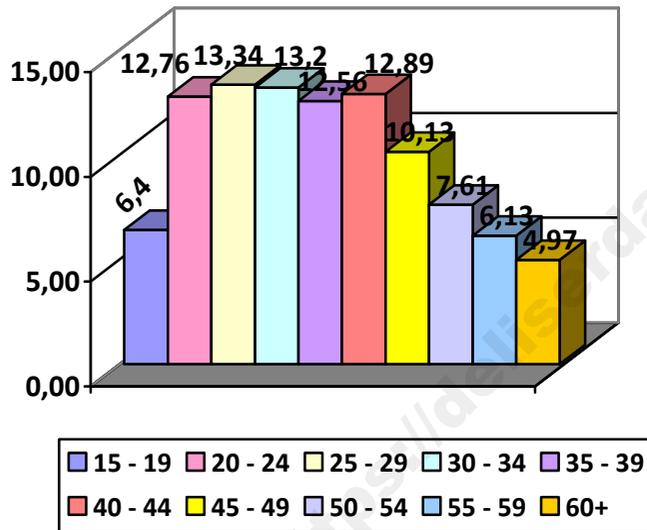
Hasil Sakernas 2015 memperlihatkan bahwa persentase terbesar penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kegiatan selama seminggu yang lalu adalah angkatan kerja, yaitu 61,23 persen yang terdiri dari bekerja 93,62 persen dan pengangguran terbuka 6,38 persen. Hal yang sama juga terlihat untuk penduduk laki-laki maupun perempuan yang berumur 15 tahun ke atas, namun persentase angkatan kerja

laki-laki (83,28 persen) lebih besar dibandingkan perempuan (39,21 persen). Sebaliknya selisihnya yang merupakan bukan angkatan kerja perempuan (60,79 persen) lebih besar dibandingkan laki-laki hanya 16,72 persen (Tabel 1.1).

## 2. ANGKATAN KERJA

Tahun 2015, angkatan kerja golongan umur 20-24 tahun sampai dengan 40-44 tahun untuk masing-masing golongan umur berada diatas 12 persen dan selanjutnya semakin tua semakin kurang produktif. Hal ini dapat dilihat dimana golongan umur 45 tahun keatas makin menurun dari 10 hingga 4 persen. Sedangkan golongan umur 25-29 dan 30-34 tahun merupakan modus umur produktif di Kabupaten Deli Serdang (persentasenya di atas 13 persen per golongan umur).

**Gambar 1.** PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG TERMASUK ANGKATAN KERJA MENURUT GOLONGAN UMUR DI KABUPATEN DELI SERDANG  
*Figures* PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO ARE IN LABOUR FORCE BY AGE GROUP IN DELI SERDANG REGENCY (AGUSTUS/AUGUST 2015)



dan SMP (21,09 persen) (Tabel 1.3).

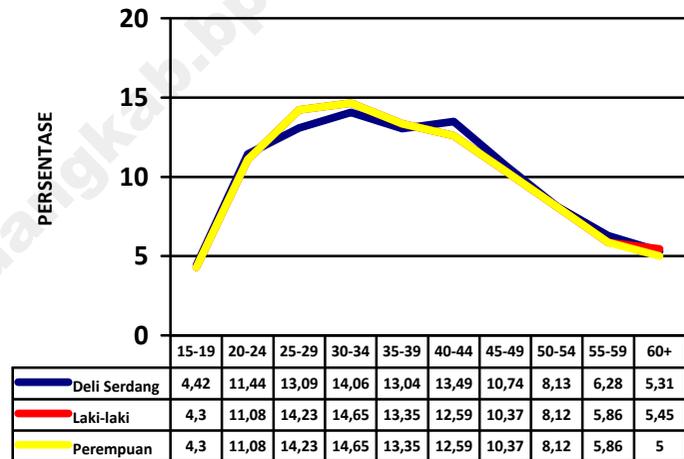
Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, persentase tertinggi penduduk berumur 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja adalah SMA, yaitu sebesar (27,78 persen), SMP (24,75 persen) kemudian Tidak/belum pernah sekolah/tidak atau belum SD (19,67 persen). Jika dibedakan penduduk laki-laki dan perempuan berumur 15 tahun keatas, untuk angkatan kerja laki-laki, pendidikan SMA yang paling banyak ditamatkan yaitu sebesar 28,53 persen, kemudian SMP (26,47 persen), dan Tidak/belum pernah sekolah/tidak atau belum SD (18,90 persen). Begitu juga dengan penduduk perempuan yang berumur 15 tahun ke atas, pendidikan tertinggi yang ditamatkan terbanyak adalah SMA (26,20 persen), kemudian Tidak/belum pernah sekolah/tidak atau belum SD (21,32 persen),

### 3. BEKERJA

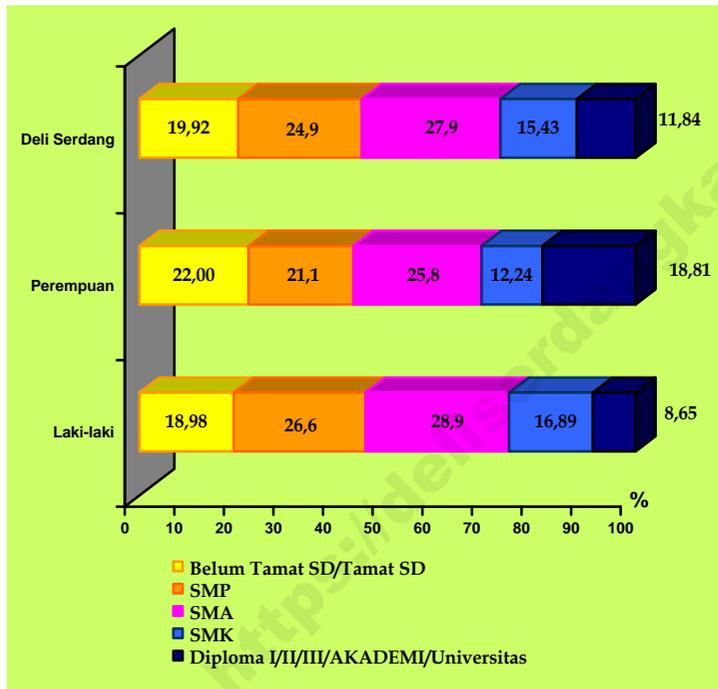
Golongan umur produktif dengan persentase di atas 11 persen Tahun 2015 di Deli Serdang untuk penduduk yang bekerja adalah 20-24, 25-29, 30-34, 35-39, dan 40-44 tahun tetapi dengan persentase yang berbeda-beda. Persentase Penduduk yang bekerja di Deli Serdang yang terbesar dengan urutan 30-34, 40-44, 25-29, 35-39 dan 20-24 tahun. Persentase Penduduk laki-laki dengan urutan 30-34, 25-29, 35-39, 40-44 dan 20-24 tahun. Penduduk perempuan dengan urutan 40-44, 35-39, 30-34, 20-24, dan 45-49 tahun (Tabel 1.4).

Gambar 2.  
Figures

PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT GOLONGAN UMUR  
PERCENTAGE OF POPULATION WHO WORKED BY AGE GROUP (AGUSTUS/AUGUST 2015)



Gambar 3. PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
 Figures PERCENTAGE OF POPULATION WHO WORKED BY EDUCATIONAL ATTAINMENT (AGUSTUS/AUGUST 2015)



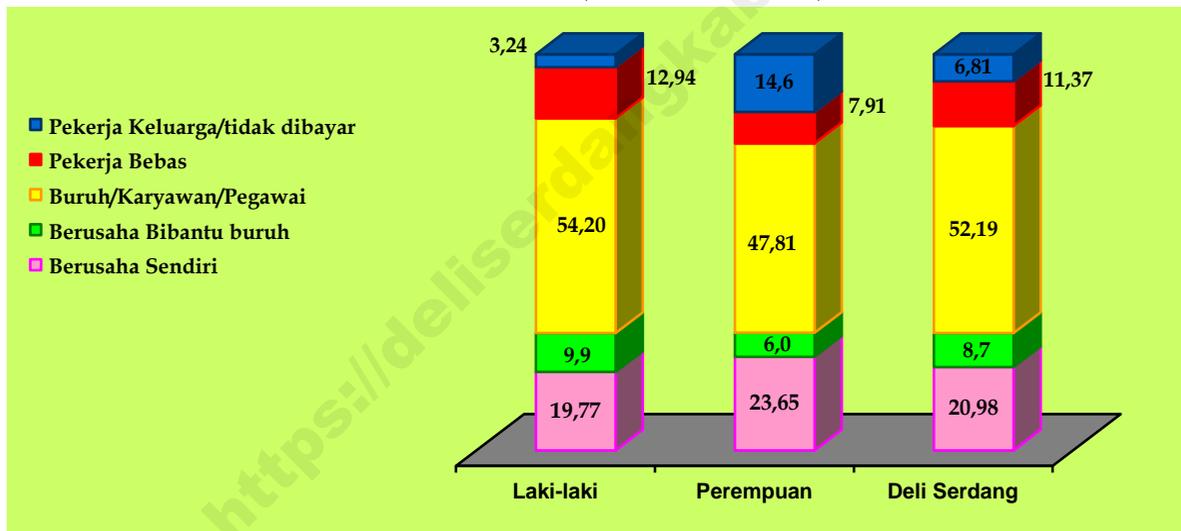
Pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk yang bekerja Tahun 2015 di Deli Serdang dengan urutan 3 tertinggi, yaitu: SMA, SMP, Tidak/belum pernah sekolah/tidak/belum tamat SD. Masing-masing sebesar 27,93 persen, 24,88 persen, dan 19,92 persen (Tabel 1.5). Jika dibedakan menurut jenis kelamin, laki-laki dan perempuan memiliki urutan yang berbeda. Untuk jenis kelamin laki-laki 3 urutan tertinggi adalah SMA (28,89 persen), SMP (26,59 persen) dan Tidak/belum pernah sekolah/tidak/belum tamat SD (18,98 persen). Sedangkan untuk perempuan 3 urutan tertinggi adalah SMA (25,82 persen), Tidak/belum pernah sekolah/tidak/belum tamat SD (22,00 persen) dan SMP (21,13 persen).

Menurut lapangan pekerjaan utama penduduk yang bekerja, sektor-sektor yang dominan adalah sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan jasa akomodasi (24,36 persen) dan sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan (19,61 persen). Tetapi jika dibedakan menurut jenis kelamin, untuk jenis kelamin laki-laki sektor yang dominan adalah sektor konstruksi (21,06 persen) dan perdagangan besar, eceran, rumah makan dan jasa akomodasi (19,29 persen). Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sektor yang dominan adalah sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan jasa akomodasi (35,47 persen) dan sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan (32,20 persen). Hal ini sesuai dengan kondisi geografis Kabupaten Deli Serdang yang merupakan daerah yang berbatasan dengan Kota Medan. Diurutan ketiga adalah bekerja di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik untuk jenis kelamin laki-laki maupun perempuan yang berada diatas 14 persen. Sebaliknya berdasarkan sampel rumah tangga terpilih, lapangan pekerjaan utama penduduk yang bekerja dengan persentase paling kecil hingga mendekati 0 persen adalah bekerja di sektor konstruksi dan pertambangan dan penggalian (Tabel 1.6).

Pekerja di Kabupaten Deli Serdang yang status pekerjaannya dengan persentase terbesar adalah status buruh, karyawan dan pegawai (52,19 persen), diikuti dengan status pekerja berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain (20,98 persen), pekerja bebas non pertanian (8,62 persen), dan pekerja tak dibayar (6,81 persen). Sedangkan jika dibedakan menurut jenis kelamin, maka status pekerjaan laki-laki dan perempuan yang terbesar adalah berstatus buruh, karyawan atau pegawai. Pekerja laki-laki yang bekerja dengan status buruh, karyawan atau pegawai adalah sebesar 54,20 persen. Sedangkan pekerja perempuan yang berstatus buruh atau pegawai adalah sebesar 47,81 persen. Sedangkan untuk pekerja yang berstatus

pekerja tak dibayar atau pekerja keluarga adalah didominasi pekerja perempuan sebesar 14,60 persen. Hal ini dikarenakan suatu kebiasaan jika bekerja di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, maka utamanya suami sebagai pengusaha dibantu bekerja oleh istri ataupun anak/anggota rumahtangga lainnya. (Tabel 1.7)

Gambar 4. PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN DI KABUPATEN DELI SERDANG  
 Figures PERCENTAGE OF POPULATION WHO WORKED BY EMPLOYMENT STATUS IN DELI SERDANG REGENCY (AGUSTUS/AUGUST 2015)



- **Kegiatan Informal**

Pada kegiatan informal, jasa adalah sektor terbesar yang menyerap pekerjaan yaitu 60,06 persen. Sedangkan sektor yang terkecil adalah sektor manufaktur yaitu 13,51 persen. Besaran ini sama jika dibedakan laki-laki dan perempuan, dapat dilihat pada tabel 1.8.

Sedangkan menurut golongan umur, maka umur 40-44 tahun adalah golongan umur terbesar yang bekerja di kegiatan informal, yaitu 14,34 persen dan penduduk yang seharusnya masih dalam usia sekolah (15-19 tahun) namun sudah bekerja di kegiatan informal sebesar 3,51 persen. (Tabel 1.9)

Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di kegiatan informal yang terbesar adalah tamat SD yaitu 28,18 persen, dan jika dibedakan menurut jenis kelamin, laki-laki pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA sebesar 28,42 persen, dan perempuan pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tidak/belum pernah sekolah/tidak/belum tamat SD sebesar 31,46 persen. (Tabel 1.10).

#### 4. PENGANGGURAN TERBUKA

Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pengangguran terbuka yang tertinggi persentasenya adalah penduduk dengan tamat pendidikan SMK (28,33 persen), SMA (25,65 persen) dan SMP (22,83 persen). Sedangkan menurut jenis kelamin, status pendidikan pengangguran laki-laki terbesar adalah tamat pendidikan SMK sebesar 26,46 persen dan perempuan 30,93 persen (Tabel 1.11). Sementara itu pengangguran yang terendah adalah penduduk yang tamat perguruan tinggi yaitu sebesar 7,20 persen baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan dengan masing-masing sebesar 9,45 persen dan 4,05 persen.

TABEL  
TABLE 1.1

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KEGIATAN  
SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN  
PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER BY TYPE OF ACTIVITY  
DURING THE PREVIOUS WEEK AND SEX  
(AGUSTUS/AUGUST 2015)

Kegiatan Seminggu Lalu <i>Type of Activity During The Previous Week</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/ Economically Active	83,28	39,21	61,23
1. Bekerja / Working	94,53	91,68	93,62
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	5,47	8,32	6,38
II. Bukan Angkatan Kerja/ Non Labor Force	16,72	60,79	38,77
1. Sekolah/ Attending School	60,57	18,77	27,78
2. Mengurus Rumah Tangga/ Housekeeping	3,86	72,90	58,02
3. Lainnya/ Others	35,57	8,33	14,20
<b>Deli Serdang</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja / % Working to Economically Active	94,53	91,68	93,62
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ Unemployment Rate	5,47	8,32	6,38

Sumber: Sakernas 2015

**TABEL**  
**TABLE** 1.2

**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG TERMASUK  
ANGKATAN KERJA MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN  
PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO ARE  
IN LABOUR FORCE BY AGE GROUP AND SEX  
(AGUSTUS/AUGUST 2015)**

Golongan Umur (Tahun) Age Group (Year)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	5,96	7,34	6,40
20 - 24	12,67	12,97	12,77
25 - 29	14,33	11,23	13,34
30 - 34	13,89	11,72	13,20
35 - 39	12,73	12,19	12,56
40 - 44	11,94	14,91	12,89
45 - 49	9,92	10,58	10,13
50 - 54	7,67	7,48	7,61
55 - 59	5,73	6,99	6,13
60+	5,16	4,59	4,97
<b>Deli Serdang</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2015

**TABEL 1.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG TERMASUK ANGKATAN KERJA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN**  
**PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO ARE IN LABOUR FORCE BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX**  
**(AGUSTUS/AUGUST 2015)**

	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tidak/ Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	18,90	21,32	19,67
2	SMP / <i>Junior High School</i>	26,47	21,09	24,75
3	SMA / <i>Senior High School</i>	28,53	26,20	27,78
4	SMK / <i>School Based Management</i>	17,41	13,80	16,25
5	Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	2,08	4,69	2,92
6	Akademi/Universitas <i>Academy/University</i>	6,61	12,90	8,63
<b>Deli Serdang</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2015

**TABEL**  
**TABLE** 1.4

**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN**  
**PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY AGE GROUP AND SEX**  
**(AGUSTUS/AUGUST 2015)**

Golongan Umur (Tahun) <i>Age Group (Year)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	4,30	4,69	4,42
20 - 24	11,08	12,21	11,44
25 - 29	14,23	10,60	13,09
30 - 34	14,65	12,78	14,06
35 - 39	13,35	12,37	13,04
40 - 44	12,59	15,45	13,49
45 - 49	10,37	11,54	10,74
50 - 54	8,12	8,16	8,13
55 - 59	5,86	7,20	6,28
60+	5,45	5,00	5,31
<b>Deli Serdang</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2015

**TABEL** 1.5 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
**TABLE** 1.5 MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN  
 PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS  
 WEEK IN BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX  
 (AGUSTUS/AUGUST 2015)

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
<i>Educational Attainment</i>		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Tidak/ Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	18,98	22,00	19,92
2	SMP / <i>Junior High School</i>	26,59	21,13	24,88
3	SMA / <i>Senior High School</i>	28,89	25,82	27,93
4	SMK / <i>School Based Management</i>	16,89	12,24	15,43
5	Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	2,07	5,11	3,03
6	Akademi/Universitas <i>Academy/University</i>	6,58	13,70	8,81
<b>Deli Serdang</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2015

TABEL  
TABLE 1.6

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN  
PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED  
DURING THE PREVIOUS WEEK IN BY MAIN INDUSTRY AND SEX  
(AGUSTUS/AUGUST 2015)

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting and Fishery</i>	15,16	14,48	14,94
2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,22	0,00	0,15
3 Industri / <i>Industry</i>	14,59	14,3	14,50
4 Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	0,00	0,00	0,00
5 Konstruksi/ <i>Construction</i>	21,06	0,40	14,58
6 Perdagangan Besar, Eceran, R. Makan, dan Jasa Akomodasi <i>Wholesale and Retail Trade, Restaurants and Accommodations</i>	19,29	35,47	24,36
7 Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Storage, and Communication</i>	12,23	1,50	8,87
8 Lembaga Keuangan, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Real Estate, and Business Services</i>	3,60	1,65	2,99
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social and Personal Services</i>	13,85	32,20	19,61
<b>Deli Serdang</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2015

TABEL  
TABLE 1.7

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN  
PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED  
DURING THE PREVIOUS WEEK BY MAIN EMPLOYMENT STATUS AND SEX  
(AGUSTUS/AUGUST 2015)

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain <i>Own Account Worker</i>	19,77	23,65	20,98
2 Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar <i>Employer assisted by Temporary and Unpaid Worker</i>	6,96	4,51	6,19
3 Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker</i>	2,89	1,52	2,46
4 Buruh/ Karyawan/ Pegawai / <i>Employee</i>	54,20	47,81	52,19
5 Pekerja Bebas di Pertanian/ <i>Casual Employee in Agriculture</i>	2,75	2,73	2,75
6 Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Employee Not In Agriculture</i>	10,19	5,18	8,62
7 Pekerja Tak Dibayar/ <i>Unpaid Worker</i>	3,24	14,60	6,81
<b>Deli Serdang</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2015

TABEL  
TABLE

1.8

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU  
DI KEGIATAN INFORMAL MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN  
PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS  
WEEK IN INFORMAL ACTIVITY BY MAIN INDUSTRY AND SEX  
(AGUSTUS/AUGUST 2015)

Lapangan Pekerjaan Utama		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
<i>Main Industry</i>		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male + Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	27,64	24,19	26,43
2	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	18,49	4,27	13,51
3	Jasa - jasa/ <i>Services</i>	53,87	71,54	60,06
Deli Serdang		100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2015

**TABEL** 1.9 **PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KEGIATAN INFORMAL MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN**

*PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK IN INFORMAL ACTIVITY BY AGE GROUP AND SEX (AGUSTUS/AUGUST 2015)*

Golongan Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
<i>Age Group (Year)</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	3,0	4,45	3,51
20 - 24	6,79	5,59	6,37
25 - 29	10,98	4,18	8,60
30 - 34	12,26	16,33	13,69
35 - 39	14,95	12,58	14,12
40 - 44	13,61	15,68	14,34
45 - 49	12,55	13,47	12,86
50 - 54	9,13	8,70	8,98
55 - 59	8,0	10,09	8,73
60+	8,73	8,93	8,80
<b>Deli Serdang</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2015

**TABEL** 1.10 **PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KEGIATAN INFORMAL MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN**  
**PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK IN INFORMAL ACTIVITY BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX**  
 (AGUSTUS/AUGUST 2015)

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
<i>Educational Attainment</i>		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Tidak/ Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	26,41	31,46	28,18
2	SMP / <i>Junior High School</i>	26,88	24,49	26,04
3	SMA / <i>Senior High School</i>	28,42	27,41	28,07
4	SMK / <i>School Based Management</i>	15,74	12,42	14,58
5	Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	0,79	3,19	1,63
6	Akademi/Universitas <i>Academy/University</i>	1,75	1,02	1,50
<b>Deli Serdang</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2015

TABEL  
TABLE 1.11

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG TERMASUK PENGANGGURAN TERBUKA  
MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN  
PERCENTAGE OF POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WERE CATEGORIZED  
UNEMPLOYMENT BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX  
(AGUSTUS/AUGUST 2015)

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
<i>Educational Attainment</i>		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male + Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Tidak/ Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	17,53	13,85	15,99
2	SMP / <i>Junior High School</i>	24,29	20,79	22,83
3	SMA / <i>Senior High School</i>	22,27	30,38	25,65
4	SMK / <i>School Based Management</i>	26,46	30,93	28,33
5	Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	2,23	0,00	1,30
6	Akademi/Universitas <i>Academy/University</i>	7,22	4,05	5,90
<b>Deli Serdang</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2015

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN DELI SERDANG**

Jl. Karya Utama Komplek Pemkab Deli Serdang Lubuk Pakam 20514  
Telp./Fax 061-7951326  
Email: [bps1212@bps.go.id](mailto:bps1212@bps.go.id)  
Website: <https://deliserdangkab.bps.go.id>

ISBN 9786026374349

